

## Strategi Promosi dalam Meningkatkan Investasi : Studi Kasus Galeri Investasi FEBI UINSU

<sup>1</sup>Ahmad Firdaus Lingga, <sup>2</sup>Nur Ainun Ningsih, <sup>3</sup>Yulita Astri, <sup>4</sup>Muhammad Ikhsan Harahap

<sup>1234</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[linggaahmad84@gmail.com](mailto:linggaahmad84@gmail.com) , [nurainunningsih0@gmail.com](mailto:nurainunningsih0@gmail.com) , [yulitaastri01@gmail.com](mailto:yulitaastri01@gmail.com) , [m.ihsan.harahap@uinsu.ac.id](mailto:m.ihsan.harahap@uinsu.ac.id)

### ABSTRACT

*This research was conducted to find out the right promotional strategy to increase interest in investing, especially students. Researchers use qualitative research types in their research by applying a descriptive approach. Primary data in the study was obtained by interviewing directly an institution concerned. While the secondary data contained in the research is obtained through scientific literature in the form of scientific papers, books and other information. And the results of the research conducted are then used to develop the right promotional strategy to increase investment.*

**Keywords:** *Sharia Investment Gallery; Strategy; Promotion*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui strategi promosi yang tepat guna meningkatkan minat untuk berinvestasi terutama para mahasiswa. Peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif dalam penelitiannya dengan menerapkan pendekatan deskriptif. Data primer dalam penelitian diperoleh dengan cara mewawancarai langsung suatu lembaga yang bersangkutan. Sedangkan data sekunder yang terdapat dalam penelitian yaitu diperoleh melalui literatur-literatur ilmiah berupa karya ilmiah, buku dan informasi lainnya. Dan hasil dari penelitian yang dilakukan kemudian digunakan untuk menyusun strategi promosi yang tepat guna meningkatkan investasi.

**Kata Kunci:** *Galeri Investasi Syariah; Strategi; Promosi*

### PENDAHULUAN

Di dalam kegiatan ekonomi suatu negara, pasar modal memegang peran yang cukup vital. Hal ini disebabkan karena pasar modal sebagai fungsi keuangan berjalan berdampingan dengan fungsi ekonomi. Disebutkan demikian karena pasar modal adalah salah satu tempat atau wadah untuk dapat bertemunya pihak yang memiliki dana lebih (*investor*) dan juga pihak yang memerlukan dana. Investor merupakan seseorang atau sebuah lembaga yang

menyerahkan modal yang dimiliki untuk selanjutnya dapat dikelola dalam untuk efek dengan imbal dalam bentuk *return*, sedangkan definisi dari emiten merupakan perusahaan yang menerbitkan efek yang pada akhirnya akan dipasarkan kepada khalayak umum. Sebagian negara yang menggunakan atau menerapkan sistem ekonomi pasar, pasar modal ini dapat menjadi sumber penopang dalam memajukan ekonomi. Hal ini dikarenakan pasar modal menjadi salah satu sumber dana yang dapat diperoleh perusahaan.

Dalam upaya pembangunan di suatu negara, pasar modal memiliki peran yang amat penting. Masyarakat atau suatu badan usaha yang memiliki dana lebih, bisa menyalurkannya kepada masyarakat atau badan yang memerlukan dana melalui pasar modal.

Selain pasar modal konvensional, terdapat pula pasar modal syariah. dimana pasar modal syariah itu sendiri merupakan pasar modal yang seluruh prosedur dalam kegiatannya terutama yang bersangkutan dengan emiten, jenis-jenis efek yang ditawarkan dan prosedur dalam perdagangannya sendiri berlandaskan prinsip syariah. Secara garis besar, tidak terdapat perbedaan dalam pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional, hanya saja ada beberapa karakter tersendiri di pasar modal syariah. dalam hal ini menyangkut produk yang ditawarkan, serta prosedur dalam bertransaksi harus memperhatikan aspek syariahnya. Sama halnya dengan pasar modal syariah, efek syariah juga penerbitan dan pengelolaannya harus sesuai dengan prinsip syariah.

Pasar modal adalah pasar yang di dalamnya terdapat berbagai macam instrumen-instrumen keuangan dengan jangka waktu yang panjang dan juga dapat diperjual belikan lagi. Pasar modal bisa menjadi berbagai bentuk seperti utang, saham, instrumen derivatif serta maupun instrumen-instrumen lainnya. Pasar modal menjadi tempat atau wadah pertama bagi instansi maupun perusahaan dan juga wadah dalam berkegiatan investasi bagi para pemilik modal. Jadi, pada dasarnya pasar modal memberikan atau menyediakan berbagai fasilitas sarana maupun prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan lainnya yang serupa.

Pasar modal sendiri memiliki sifat abstrak sekaligus konkrit. Hal tersebut dikatakan abstrak disebabkan karena objek yang diperjual belikan bersifat abstrak. Sedangkan yang dimaksud dengan konkrit dikarenakan berbentuk lembaran surat berharga yang ada di Bursa Efek. Seperti halnya yang terdapat dalam Undang-undang nomor 8 tahun 1995 yang mengatur mengenai pasar modal, di dalamnya diuraikan serta dijelaskan bahwasannya Bursa Efek merupakan pihak yang menggelar serta menyediakan sistem maupun wadah yang mempertemukan para pihak yang melakukan transaksi jual beli surat-surat berharga. Salah satu bentuk surat berharga tersebut ialah berupa saham. Dimana saham tersebut merupakan

sebuah bukti kepemilikan atas perusahaan yang dibeli sahamnya. Sebagaimana diketahui galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah sebuah sarana yang dibuat dalam upaya memperkenalkan pasar modal dari awal pada dunia akademisi. Galeri investasi BEI berkonsep 3 *in* 1 yang dimana hal tersebut merupakan bentuk kerja sama yang dilakukan antara Bursa Efek Indonesia, perguruan tinggi yang bersangkutan dan juga perusahaan otoritas terkait. Hal ini diharapkan agar dapat mengenalkan pasar modal dari sisi teori saja namun juga dalam hal praktek.

Galeri Investasi Syariah disingkat dengan GIS di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara disingkat UINSU berperan menarik investor khususnya investor milenial. Dengan hadirnya galeri investasi yang terdapat di perguruan tinggi menjadi sarana pembelajaran atau juga edukasi di kalangan mahasiswa yang berkeinginan untuk menjadi investor dalam pasar modal. Tidak hanya itu, dengan hadirnya galeri investasi juga memberikan manfaat kepada para mahasiswa yang ada di perguruan tinggi yakni dapat meningkatkan minat literasi serta pengetahuan mengenai investasi khususnya saham. Hal ini memberi dampak yang baik karena kita ketahui bersama bahwasannya investasi menduduki peran yang sangat penting bagi suatu negara untuk sektor pembangunannya. Sebagai salah satu usaha dalam upaya pengembangan sektor perekonomian di Indonesia peran investor sangat diperlukan dalam hal ini. Dimana investor sendiri menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi terutama untuk kaum milenial.

Ada beberapa faktor yang menarik mahasiswa untuk melakukan kegiatan investasi diantaranya yaitu motivasi dan juga pengetahuan tentang investasi itu sendiri. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi ialah pengetahuan tentang investasi pasar modal secara global juga di edukasikan kepada para mahasiswa di perguruan tinggi, terkhusus lagi pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Bimbingan mengenai investasi ini sendiri sangatlah dibutuhkan para mahasiswa sejak dini agar mereka lebih produktif lagi serta dapat mempersiapkan diri untuk keamanan keuangan mereka nantinya.

Terdapat beberapa penelitian yang publikasi mengenai galeri investasi ini sendiri. Artikel yang ditulis oleh Pradana di tahun 2018 yang membahas sekaligus meneliti bagaimana pengaruh literasi finansial, bias kognitif, dan bias emosional terhadap keputusan investasi di galeri investasi Universitas Negeri Surabaya. Dan dari penelitian tersebut menunjukkan hasil dimana investor sering kali cenderung mengalami bias kognitif serta emosional dalam mengambil keputusan investasi yang disebabkan rasa kepercayaan diri yang

sangat tinggi, kesedighan mendalam saat terjadi kerugian serta pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan analisis saham yang masih rendah.

Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini dilakukan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai galeri investasi sendiri tentang bagaimana atau strategi pemasaran seperti apa yang dapat dilakukan pihak galeri investasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk menarik investor-investor milenial dari kalangan mahasiswa perguruan tinggi.

## **KAJIAN TEORI**

### **Galeri Investasi**

Galeri investasi sendiri adalah suatu program khusus yang diciptakan serta digerakan di Indonesia. Galeri investasi sendiri menjadi pondasi dalam upaya peningkatan jumlah investor-investor di Indonesia. Dan berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyimpulkan bahwa jumlah investor di Indonesia semakin mengalami peningkatan dan berbanding lurus dengan semakin tingginya tingkat pendidikan. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tingginya tingkat pendidikan maka semakin banyak pula jumlah investor-investor di pasar modal (OJK, 2017).

Selain itu, galeri investasi juga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pendongkangan dalam peningkatan jumlah investor terkhususnya para mahasiswa yang ada di perguruan tinggi di luar pulau Jawa. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh PT Kunsodian Sentral Efek Indonesia pada per Maret 2022 terdapat sebanyak 60,73% jumlah investor domestik yang terdapat di Pulau Jawa (KSEI, 2022).

### **Pasar Modal Syariah**

Seperti yang didefinisikan dalam Undang-undang nomor 8 tahun 1995 yang mengatur tentang pasar modal, pasar modal adalah suatu kegiatan yang berhubungan erat dengan penawaran umum dan juga perdagangan efek perusahaan publik yang berhubungan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Berangkat dari definisi tersebut, secara terminologi pasar modal syariah merupakan suatu kegiatan yang ada dalam pasar modal sesuai yang diatur dalam Undang-undang pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Jadi, pasar modal syariah bukan merupakan sebuah sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara menyeluruh. Secara garis besar, kegiatan yang

dilakukan dalam pasar modal syariah terdapat beberapa perbedaan dengan pasar modal konvensional.

### **Investasi**

Investasi merupakan suatu usaha dan juga sebuah pengorbanan dalam upaya menghasilkan hasil yang lebih besar sebagai imbalan dari usaha dan pengorbanan yang dilakukan (Rosyidi, 2009). Sedangkan menurut ekonomi makro, sumber dana dalam investasi berasal dari kelebihan pendapatan nasional/ daerah atau tabungan nasional/daerah. Sedangkan dalam ekonomi mikro, investasi adalah upaya membelanjakan sumber daya dan dana guna membangun fasilitas produksi baru dan juga tambahan dari yang telah ada dalam upaya memperoleh laba yang besar.

### **Promosi**

Pada intinya promosi ditujukan guna memperkenalkan suatu produk yang dibuat k khalayak ramai, juga untuk mempertahankan produk yang sedang dipasarkan tersebut guna mencapai sasaran dan memperoleh penjualan secara luas. Jadi pada dasarnya promosi adalah sebuah upaya dalam mempertahankan kelangsungan suatu perusahaan (Wandikbo dkk, 2012).

Sedangkan Lestari dan Noor (2012) menyebutkan perusahaan dituntut menetapkan program bauran promosi yang lebih baik dan menguntungkan antara lain dengan memodifikasi penerapan atas pilihan program bauran promosi yang digunakan.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif dalam penelitiannya dengan menerapkan pendekatan deskriptif, yang artinya peneliti mendeskripsikan suatu objek, latar belakang sosial sasaran serta fenomena yang terjadi dan dituliskan secara naratif. Data primer dalam penelitian diperoleh dengan cara mewawancarai langsung suatu lembaga yang bersangkutan. Sedangkan data sekunder yang terdapat dalam penelitian yaitu diperoleh melalui literatur-literatur ilmiah berupa karya ilmiah, buku dan informasi lainnya yang bersangkutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Objek Penelitian**

Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara, menaungi sebuah organisasi yang bernama KSPMS (kelompok Studi Pasar Modal Syariah) Golden UIN-SU. KSPMS Golden UIN-SU adalah suatu organisasi yang mawadahi minat serta kemampuan setiap Mahasiswa

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya rumpun pendidikan ekonomi dalam dunia investasi dan pasar modal. KSPMS Golden UIN-SU mencanangkan dan melaksanakan beberapa program yang bertujuan mengedukasi serta sebagai wadah inspiratif agar setiap orang bergabung dan termotivasi untuk mengelola keuangannya dengan baik melalui investasi di Pasar Modal Syariah.

KSPMS Golden UINSU adalah gagasan dari Bursa Efek Indonesia medan yaitu Bapak Muhammad Pintor Nasutian, dan gagasan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Andri Soemitra dan Ibu Nurlaila. KSPMS Golden UIN-SU berdiri sejak tanggal 07 Mei 2017. KSPMS Golden UINSU sekarang beranggotakan yang tidak hanya berlatarbelakang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tetapi juga seluruh fakultas yang ada di UIN-Sumatera Utara.

### **Analisis SWOT**

Analisis SWOT adalah sebuah instrumen analisis lingkungan internal serta eksternal suatu organisasi yang dikenal secara meluas. Analisis ini berlandaskan pada asumsi-asumsi bahwa suatu strategi yang tepat akan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya ancaman dan juga kelemahan. Bila dijalankan secara tepat dan akurat, maka sebuah pernyataan yang masih hanya sebuah asumsi akan memberikan dampak yang besar pada perencanaan suatu strategi (Pearce Robinson, 1997). Analisis SWOT merupakan sebuah singkata dari kata *strength*, *opportunities*, *weaknesses*, and *treats* dimana penjelasannya sebagai berikut:

#### **1. Kekuatan (*Strenght*)**

Kekuatan adalah sebuah sumber daya di bawah kendali perusahaan atau sebuah organisasi yang memberikan keunggulan bagi organisasi atau perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya dalam upaya pelayanan terhadap para pelanggan. Dari hasil penelitian dan juga temuan-temuan data yang didapat dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kekuatan yang dimiliki Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara yaitu sebagai berikut:

- a. Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara sudah tercatat dan bekerja sama dengan IDX.
- b. Dengan adanya KSPMS GOLDEN UIN-SU menunjukkan bahwa sudah terpenuhinya Kualitas SDM pengurus yang baik.
- c. Sarana serta prasarana sudah memadai.
- d. Para anggota serta pengurus Galeri Investasi Syariah yang sangat solid.

## **2. Kelemahan (*Weakness*)**

Kelemahan atau *weakness* ialah suatu kekurangan atau terbatasnya kapabilitas yang berpengaruh terhadap kinerja efektif suatu organisasi atau perusahaan menjadi terhambat (Pearce Robinson, 1997). Dalam hal ini dapat berupa sarana dan prasarana, SDM yang rendah, kemampuan manajerial yang masih sangat minim dan rendah, strategi pemasaran yang tidak sesuai, dan lainnya.

Dari hasil penelitian dan juga temuan-temuan data yang didapat dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kelemahan yang dimiliki Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara yaitu sebagai berikut:

- a. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak terkait mengenai investasi, sehingga minat mahasiswa untuk berinvestasi atau pengetahuan tentang investasi masih minim.

## **3. Peluang (*Opportunity*)**

Peluang ialah keadaan utama yang dimana keadaan tersebut dapat menguntungkan suatu organisasi atau perusahaan. Identifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya tidak terlintas sebelumnya, perubahan pesaing dan pangsa pasar, teknologi yang semakin berkembang, dan sebagainya. Dari hasil penelitian dan juga temuan-temuan data yang didapat dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa peluang yang dimiliki Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan investor baru terutama kalangan milenial di Sumatera Utara.
- b. Melalui pasar modal syariah, dapat memperkenalkan pengetahuan tentang investasi syariah.
- c. Menjadi penyedia wadah untuk melakukan investasi di masa mendatang.

## **4. Ancaman (*Threat*)**

Ancaman ialah keadaan dimana menyebabkan ketidakuntungan dalam lingkungan suatu organisasi ataupun perusahaan. Ancaman ini merupakan penghambat suatu organisasi untuk mencapai target yang dibuat. Dari hasil penelitian dan juga temuan-temuan data yang didapat dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa ancaman yang dimiliki Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara yaitu sebagai berikut:

- a. Kemunculan kelompok-kelompok penggiat Bursa Efek yang merupakan kompetitor.
- b. Maraknya investasi-investasi bodong yang mengakibatkan minat dalam berinvestasi menjadi menurun.

Dengan hasil dari analisis yang dilakukan, kita dapat melihat apa-apa saja kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang ada pada Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara. Dengan hasil analisis tersebut kita bisa menentukan strategi promosi seperti apa yang dapat dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara dalam meningkatkan minat investasi.

Promosi itu sendiri dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, adalah melalui penguatan kerjasama dengan universitas. Hal ini dikarenakan adanya peran yang kuat dari universitas terhadap pengetahuan konsumen mengenai galeri investasi. Kedua, mengandalkan lingkungan pertemanan. Dimana Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara memiliki organisasi KSPMS GOLDEN UIN-SU yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam pengedukasian mengenai investasi terutama tentang pasar modal syariah kepada mahasiswa, Ketiga, Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara bisa menggunakan sarana sosial media sebagai strategi promosinya. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin maju membuat siapapun dapat mencari serta mendapatkan suatu informasi dengan mudah.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tujuan dari analisi SWOT ini adalah guna menemukan aspek-aspek utama dari kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada suatu organisasi atau perusahaan. Dengan demikian perusahaan atau organisasi dapat menerapkan strategi promosi yang tepat guna meningkatkan investasi pada Galeri Investasi UIN Sumatera Utara. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

### **a. Kekuatan**

Faktor kekuatan yang dimiliki Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara yaitu mengembangkan investor baru terutama kalangan milenial di Sumatera Utara. Melalui pasar modal syariah, dapat memperkenalkan pengetahuan tentang investasi syariah. Serta menjadi penyedia wadah untuk melakukan investasi di masa mendatang.

### **b. Kelemahan**

Faktor kelemahan yang dimiliki Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara yaitu Kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak terkait mengenai investasi, sehingga minat mahasiswa untuk berinvestasi atau pengetahuan tentang investasi masih minim.

### **c. Peluang**



Faktor peluang yang dimiliki Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara yaitu mengembangkan investor baru terutama kalangan milenial di Sumatera Utara, melalui pasar modal syariah, dapat memperkenalkan pengetahuan tentang investasi syariah, menjadi penyedia wadah untuk melakukan investasi di masa mendatang.

#### d. Ancaman

Faktor ancaman yang dimiliki Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara yaitu kemunculan kelompok-kelompok penggiat Bursa Efek yang merupakan kompetitor, dan masuknya investasi-investasi bodong yang mengakibatkan minat dalam berinvestasi menjadi menurun.

Dengan melihat hasil dari analisis SWOT tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi promosi yang dapat dilakukan guna meningkatkan investasi adalah sebagai berikut: Pertama, adalah melalui penguatan kerjasama dengan universitas. Hal ini dikarenakan adanya peran yang kuat dari universitas terhadap pengetahuan konsumen mengenai galeri investasi. Kedua, mengandalkan lingkungan pertemanan. Dimana Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara memiliki organisasi KSPMS GOLDEN UIN-SU yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam pengedukasian mengenai investasi terutama tentang pasar modal syariah kepada mahasiswa, Ketiga, Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara bisa menggunakan sarana sosial media sebagai strategi promosinya. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin maju membuat siapapun dapat mencari serta mendapatkan suatu informasi dengan mudah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Astuti, A.; Ginting, P.; Sadalia, I.; Silalahi, A.S. (2018). "The influence of financial education and promotion

towards risk perception of students as investors at university investment gallery". *Academic Journal of Economic Studies*, Vol. 4 (2), 51 – 60.

KSEI. (2017). KSEI Terus Upayakan Kemudahan Pembukaan Rekening Investasi, [http://www.ksei.](http://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/idid/)

[co.id/files/uploads/press\\_releases/press\\_file/idid/](http://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/idid/)

135\_berita\_pers\_ksei\_terus\_upayakan\_kemudaha

an\_pembukaan\_rekening\_investasi\_2017081615420\_8.pdf, diakses tanggal 05 Juli

2023

Pearch Robinson, *Manajemen Strategik, Formulasi, implementasi, dan Pengendalian*, Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1997.